

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang penting dan menjadi pondasi bagi perkembangan bidang teknologi. Dalam kegiatan sehari-hari manusia berhadapan dengan sains, dari yang paling sederhana sampai yang membutuhkan pemikiran kompleks, oleh karena itu IPA diajarkan mulai tingkat sekolah dasar. Melalui pembelajaran IPA, anak dikenalkan dengan berbagai konsepsi tentang dunia di sekolahnya.

Mata pelajaran IPA (*sains*) di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, sedangkan fungsinya agar siswa menguasai konsep dan manfaat IPA dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi pondasi untuk mempelajari materi pelajaran di SMP atau MTs.

Pembelajaran IPA yang berlangsung di SD Negeri Paketangan 1 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap, sampai saat ini sudah menggunakan beberapa pendekatan pembelajaran, namun hasilnya belum optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor tersebut adalah kurangnya rasa ingin tahu siswa dan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar anak terhadap materi pembelajaran.

Salah satu materi yang dianggap siswa sulit dipahami yaitu materi Bumi dan Alam Semesta, sedangkan dalam kehidupan sehari-hari siswa selalu dihadapkan dengan situasi yang berkaitan dengan sumber daya alam, namun pada kenyataannya siswa masih merasa sulit untuk memahami materi tersebut, kurangnya rasa ingin tahu dan disiplin dalam mengerjakan tugas merupakan salah satu masalah siswa untuk kurang dapat memahami materi tersebut.

Menghadapi permasalahan seperti di atas tentu bukan pekerjaan yang mudah bagi guru untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas. Kearifan, pengalaman, dan kreativitas mutlak diperlukan bagi seorang guru untuk membantu siswa dalam rangka memecahkan kesulitan yang dihadapi yaitu rasa ingin tahu dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas.

Pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas perlu adanya rasa ingin tahu yang dimiliki siswa agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, salah satu yang bertugas membantu berkembangnya rasa ingin tahu adalah guru. Perilaku guru yang pasif, lesu, dan terlalu monoton dalam memberikan materi mengakibatkan proses pembelajaran tidak banyak melibatkan siswa untuk bertanya dan tidak terdapat interaksi, karena waktu tersita dengan penyajian materi yang serius.

Selain rasa ingin tahu, kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas juga dibutuhkan dalam belajar IPA. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan dan ketertiban.

Dengan melihat latar belakang di atas, maka peneliti berusaha membuktikan apakah terdapat pengaruh rasa ingin tahu siswa dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Paketingan.

## **B. Batasan Masalah**

Melihat banyaknya masalah yang ada, maka tidak semua masalah akan diteliti. Sehingga diberi batasan permasalahan sebagai berikut :

### **1. Rasa ingin tahu siswa**

Rasa ingin tahu merupakan rasa yang dimiliki siswa untuk mengetahui apa yang belum siswa ketahui dan ingin diketahui. Rasa ingin mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan siswa dengan kreatif mencari berbagai sumber belajar merupakan bagian dari rasa ingin tahu siswa yang tinggi.

### **2. Disiplin Mengerjakan Tugas**

Disiplin mengerjakan tugas merupakan tindakan yang menyebabkan seseorang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya sebagai bagian dari sikap menaati tata tertib. Kedisiplinan itu akan ditunjukkan ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru akan selesai mengerjakan dengan tepat waktu atau tidak. Siswa yang tepat waktu menunjukkan bahwa dia bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan dapat dikatakan sebagai siswa yang disiplin.

### **3. Prestasi Belajar IPA**

Prestasi belajar IPA siswa ditunjukkan dengan pemahaman siswa terhadap materi mata pelajaran IPA melalui tes tertulis.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh rasa ingin tahu siswa terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD N 1 Paketingan?
2. Adakah pengaruh disiplin mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD N 1 Paketingan?
3. Adakah pengaruh antara rasa ingin tahu siswa dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas dengan prestasi belajar IPA pada siswa Kelas V SD N 1 Paketingan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh rasa ingin tahu siswa terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD N 1 Paketingan.
2. Mengetahui pengaruh disiplin mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD N 1 Paketingan.
3. Mengetahui pengaruh rasa ingin tahu siswa dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas dengan Prestasi Belajar IPA pada siswa Kelas V SD N 1 Paketingan.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber ilmu atau masukan kepada para pendidik mengenai pengaruh rasa ingin tahu dan disiplin dalam menyelesaikan tugas dengan prestasi belajar IPA.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa tentang pentingnya rasa ingin tahu pada mata pelajaran IPA dan disiplin belajar pada kehidupan sehari-hari.

#### b. Bagi guru

Manfaat yang dapat diambil oleh guru yaitu guru memperoleh pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh rasa ingin tahu dan disiplin dengan prestasi belajar IPA.

#### c. Bagi sekolah

Sebagai tolak ukur perbaikan rasa ingin tahu siswa dan disiplin untuk meningkatkan prestasi belajar IPA.